

IDENTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PRIORITAS DALAM RANGKA MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Rasbin, Ari Muliarta Ginting, Ariesy Tri Mauleny, Sony Hendra Permana

LATAR BELAKANG

- Dalam rangka meningkatkan kontribusi industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi, Indonesia komitmen melakukan revitalisasi melalui roadmap making Indonesia 4.0.
- Agar revitalisasi industri manufaktur berjalan efektif dan efisien, perlu dilakukan identifikasi terhadap industri-industri yang menjadi prioritas utama.
- Hal ini dilakukan agar revitalisasi industri manufaktur dapat menjadi hal yang fundamental dalam menyelesaikan ketimpangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif yang berkelanjutan

METODE ANALISIS

- Analisis dalam pengumpulan data bersifat campuran (*mixed methods*) dengan strategi triangulasi konkuren.
- Identifikasi terhadap industri prioritas menggunakan data kuantitatif dan diolah menggunakan metode *Location Quotient (LQ)* untuk melihat besaran kontribusi suatu sektor dalam suatu daerah.
- $LQ_i = (V_i/V_t) / (Y_i/Y_t) \rightarrow LQ > 1 / LQ = 1 / LQ < 1$



BALI

- Identifikasi industri prioritas di Provinsi Bali berdasarkan metode LQ sejalan dengan identifikasi yang dilakukan oleh OJK.
- Sub sektor industri pengolahan di Provinsi Bali yang menjadi prioritas adalah industri anyaman, industri kerajinan, industri ukiran dari kayu, industri barang lainnya, industri tenun ikat/tekstil, industri makanan dan minuman.
- Perekonomian Provinsi Bali ditunjang oleh sektor pariwisata yang mendorong sub sektor lainnya yang masih berkaitan.

Bali

Tahun	Harga Berlaku	Harga Konstan
2018	0,30	0,30
2019	0,31	0,31
2020	0,32	0,32
2021	0,35	0,33

Jatim

Tahun	Harga Berlaku	Harga Konstan
2018	1,50	1,42
2019	1,54	1,45
2020	1,54	1,47
2021	1,60	1,47

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI PRIORITAS

- Memberikan kredit dengan skema pembiayaan rantai pasok kepada pelaku usaha sektor industri manufaktur yang menjadi inti plasma bagi UMKM.
- Memberikan benefit tertentu kepada pelaku usaha sektor industri manufaktur.
- Memberikan bantuan pemasaran melalui merchant bank.
- Memberikan edukasi kepada pelaku usaha sektor industri manufaktur dalam menjalankan usaha termasuk dalam pengelolaan keuangan sehingga mampu bersaing dengan produk impor.
- Memberikan edukasi kepada pelaku usaha industri manufaktur terkait penggunaan produk perbankan.

KESIMPULAN

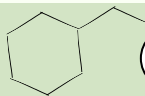
- Sektor industri pengolahan, berdasarkan perhitungan metode LQ, merupakan sektor unggulan bagi Provinsi Jawa Timur, tapi bukan sektor unggulan bagi Provinsi Bali.
- Berdasarkan indeks LQ, ada 11 industri pengolahan prioritas di Provinsi Jawa Timur sedangkan identifikasi oleh OJK hanya industri pupuk (industri kimia, farmasi, dan obat tradisional) yang menjadi prioritas.
- Di Provinsi Bali ada tiga industri pengolahan prioritas, walaupun sektor industri pengolahan bukan sektor unggulan.

RUMUSAN MASALAH

- Industri prioritas utama dalam ruang lingkup nasional belum tentu sama dengan ruang lingkup daerah bahkan antar daerah. Bagaimana mengidentifikasi industri yang menjadi prioritas daerah?
- Bagaimana kendala yang dihadapi daerah dalam mensinergikan prioritas industri dengan keunggulan kompetitif dan kearifan lokal daerahnya?
- Bagaimana formula strategi untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian revitalisasi industri manufaktur 4.0.

TUJUAN

- Mengidentifikasi industri yang menjadi prioritas daerah.
- Mengatasi masalah dan kendala yang dihadapi daerah dalam mensinergikan prioritas industri dengan keunggulan kompetitif dan kearifan lokal daerahnya?
- Mencari formula strategi untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian revitalisasi industri manufaktur 4.0.



JAWA TIMUR



- Identifikasi industri prioritas di Provinsi Jawa Timur yang berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah industri pengolahan tembakau, industri furniture, industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman, industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan, dan sejenisnya, industri barang galian bukan logam, industri karet, barang dari karet dan plastik, industri makanan dan minuman, industri pengolahan lainnya; jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan, industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki, industri logam dasar, dan industri kimia, farmasi, dan obat tradisional.

STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI PRIORITAS

- Implementasi program peningkatan penggunaan dalam negeri (P3DN),
- Fasilitas peningkatan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja industri untuk meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan produk,
- Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Provinsi melalui Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor 3 tahun 2019,
- Pembentukan dan pengembangan kawasan industri dan kawasan industri tematik seperti Kawasan Industri Halal, Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT),
- Pemenuhan ketersediaan bahan baku melalui pusat distribusi logistik daerah,
- Pendampingan teknis bagi pelaku usaha industri, termasuk alih teknologi, perekayasa, penyediaan fasilitas sarana usaha industri oleh UPT Industri,
- Fasilitas pengujian mutu produk dan sertifikasi mutu produk oleh UPT PSMB-LT,
- Fasilitas pengembangan mutu produk industri dan teknologi kreatif oleh UPT-PMPI-TK, dan
- Koordinasi dan temu bisnis antara stakeholder dalam rangka pemenuhan bahan baku/ bahan penolong dan strategi pemasaran produk industri.

REKOMENDASI

- Optimalisasi dukungan sektor perbankan ke sektor industri pengolahan yang menjadi prioritas.
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan optimalisasi kualitas produk industri pengolahan.
- Menjaga ketersediaan bahan baku/bahan penolong.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas investasi di sektor industri pengolahan.